

**GAGASAN IBN RUSYD TENTANG PENCIPTAAN ALAM DALAM  
KITAB *TAHAFUT AT-TAHAFUT***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh :

**Putri Miftahul Jannah**

**NIM : 19105010085**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1423/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : GAGASAN IBNU RUSYD TENTANG PENCIPTAAN ALAM DALAM KITAB6  
*TAHAFUT AT-TAHAFUT*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI MIFTAHUL JANNAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105010085  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e81ab8bb838



Penguji II

Ali Usman, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 64e6fa5927d28



Penguji III

Rizal Al Hamid, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e7201d06a8a



Yogyakarta, 15 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e87fbc28901

## NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 51586, Fax. (0274) 552230

E-mail : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Putri Miftahul Jannah

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam

UIN SUNAN KALIJAGA

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Putri Miftahul Jannah
NIM	: 19105010085
Judul	: Gagasan Ibnu Rusyd tentang Penciptaan Alam Dalam Kitab Tahafut at-Tahafut (Telaah Kritis)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata Satu dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi diatas dapat segera dimunaqosyahkan . Atas perhatiannya terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, Juni 2023

Pembimbing

**Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag.M.Ag.**  
NIP : 197007112001121001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Miftahul Jannah  
NIM : 19105010085  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Akidah dan Filsafat Islam  
Alamat Rumah : Sulawesi Tenggara, Kolaka Utara, Pakue Tengan  
Alamat Domisili : Perumahan Polri Gowok Blok C3 No.127  
Telp/HP : 082248530218  
Judul : Gagasan Ibnu Rusyd Tentang Penciptaan Alam dalam Kitab Tahafut at-Tahafut (Telaah Kritis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.
4. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2023  
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Putri Miftahul Jannah

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Miftahul Jannah

NIM : 19105010085

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan ini saya mengenakan hijab. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari, sehubungan dengan pemasangan jilbab saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juni 2023

  
  
Miftahul Jannah

## HALAMAN MOTTO

“Tetap bersyukur di era gempuran insecure”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua penulis, Bapak Amrullah S.E. dan Ibnu Hasni Tini tercinta.

Terimakasih kepada teman-teman yang senantiasa memberi dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah.

Almamater penulis Prodi Akidah dan Filsafat Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Menurut Ibnu Rusyd penciptaan alam dari *al-'adam* (ketiadaan) merupakan suatu yang mustahil serta tidak mungkin terjadi. Dari tidak ada atau sesuatu yang nihil dan kosong tidak bisa terjadi sesuatu. Oleh karena itu materi alam ini haruslah qadim. Maka dari itu Ibnu Rusyd menanggapi kritik Al-Ghazali yakni al-Ghazali menegaskan bahwa di antara para teolog mereka percaya dan meyakini bahwa alam ini tercipta dari ketiadaan. Dan dari ketiadaan ini menjadi jelas bahwa ada Sang Pencipta yang menciptakan ketiadaan itu. Ibn Rusyd mendasarkan tesisnya tentang asal-usul penciptaan alam pada metafisika Aristoteles dan mencampurkannya dengan ajaran Islam tentang penciptaan alam. Dalam menafsirkan nash agama Ibnu Rusyd menggunakan rasionalitas Aristoteles tetapi masih menggunakan prinsip dasar Al-Qur'an dan menawarkan banyak ayat dari Al-Qur'an untuk mendukung klaimnya. Dalam kitabnya yakni Tahafut At-Tahafut Ibnu Rusyd banyak memberikan penjelasan para filsuf ketika menggunakan dalil ada penggerak azali yang mana tidak ada permulaan dan tidak ada akhir pada wujudnya. pokok kajian dalam penelitian ini untuk mengetahui makna dan argumentasi Ibnu Rusyd tentang penciptaan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran falsafi seorang failasuf terkemuka dari Andalusia, Ibn Rusyd, mengenai konsep penciptaan alam. Ada tiga hal yang diangkat dalam penelitian ini. Pertama, ayat-ayat al-Qur'an yang dikutip Ibn Rusyd terkait penciptaan alam. Kedua, argumen Ibn Rusyd tentang keqadîman alam. Dan ketiga, penciptaan dari ada (*al-Khalq min al-Syay'*).

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis dan itreprestasi untuk menjawab permasalahan di atas. Penulis mendeskripsikan secara terperinci terkait permasalahan tersebut kemudian menganalisisnya agar diperoleh pemahaman secara komprehensif. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research melalui pembedahan terhadap sumber primer karya Ibn Rusyd, kemudian dikomparasikan dengan referensi lain seperti buku dan jurnal yang menunjang (sekunder).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa menurut Ibn Rusyd alam ini diciptakan Tuhan melalui konsep *al-Khalq min al-Syay'*. Alam ini tercipta bukan dari ketiadaan (*ibdâ'*), tapi dari ada menjadi ada dalam bentuk lain. Ibn Rusyd mengemukakan bahwa alam ini azali, yaitu Tuhan dan alam ini. Hanya saja bagi Ibn Rusyd keazalian Tuhan itu berbeda dari keazalian alam, sebab keazalian Tuhan lebih utama dari keazalian alam. Bagi Ibn Rusyd alam ini qadîm dalam arti tidak ada awalnya, dan dengan faham ini Ibn Rusyd mengemukakan beberapa alasan yaitu: 1. Mustahil secara mutlak yang baharu muncul dari yang qadîm. 2. Tuhan lebih dahulu daripada alam. Tuhan lebih dahulu daripada alam bukan dari segi zaman melainkan dari segi zat (tingkatan), seperti terdahulunya bilangan satu dari dua, atau dari segi kausalitasnya, seperti dahulunya gerakan seseorang atas gerakan bayangannya, sedang gerakan tersebut sebenarnya sama-sama mulai dan sama-sama berhenti jika dilihat dari segi zaman.

**Kata kunci** : Ibnu Rusyd, *Qadim*, Penciptaan Alam, *Tahafut At-Tahafut*.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	Sa <sup>ʿ</sup>	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
س	Zai	Z	Zet
ص	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ض	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḍ	de ( dengan titik di bawah)

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

إِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	„ <i>iddah</i>

## C. Ta' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
2. عِهَةٌ	3. Ditulis	4. „ <i>illah</i>

5. Bila diikuti dengan kata sandang „al“ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

6. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

شَهَادَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
---------------------	---------	-----------------------

## D. Vokal pendek

Fathah ( َ ) فَاح	Ditulis	A
Kasrah ( ِ ) فَاحِ	Ditulis	Fa'ala
Dammah ( ُ ) فَاحِى	Ditulis	i
	Ditulis	Žukira
	Ditulis	U



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

( ِ ) يرهت	Ditulis	Yazhabu
---------------	---------	---------

### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya <sup>ˁ</sup> mati تَنْسِي	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Fathah + ya <sup>ˁ</sup> mati كَرِيمِي	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فُرُود	ditulis ditulis	Ū <i>Furūd</i>

### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya <sup>ˁ</sup> mati بَيْنَكِي	ditulis ditulis	Ai <i>Baynakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	Au <i>Qawl</i>

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

#### Apostrof

أَوْتِي Ditulis A<sup>ˁ</sup>antum

أَعْدَت Ditulis U<sup>ˁ</sup>iddat

انته شكسو Ditulis La'in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

انسان	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

اسماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
اشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “GAGASAN IBN RUSYD TENTANG PENCIPTAAN ALAM DALAM KITAB *TAHAFUT AT-TAHAFUT*”. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti hanturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman yang gemilang. Semoga seluruh umat manusia mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti. Skripsi ini guna mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berbagai kesulitan dan hambatan yang dialami peneliti selama menyusun skripsi ini, semuanya dapat diatasi dengan ketekunan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Amrullah S.E dan Ibu Hasni Tini, yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan demi kelancaran peneliti dalam mengerjakan skripsi.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin., S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, MA, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

4. Dr. Moh. Fatkhan, M.Hum. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Sekertaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Novian Widiadharma, S.FIL., M.Hum. Selaku Sekretaris program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan sekliagus Dosen Penasihat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
7. Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan petunjuk, pengarahan, dan bantuan dengan ketelatenan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan ilmunya selama ini.
9. Teman-teman peneliti yang memberikan dukungan, doa dan nasihatnya dalam proses penyusunan skripsi khususnya untuk pute, tepong, erika, nisa, azkia, lilo, fila, bocilo, kiki, elok, lulu, zahro, dan teman-teman kamasulsel serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu
10. Lee jeno, Lee Haechan, jeon Wonwoo, Kim Mingyu dan juga Khususnya untuk semua anggota NCT, Seventeen, enhypen, Treasure, txt yakni grup musik asal korea yang telah menciptakan karyanya untuk didengar oleh peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

Peneliti sangat menghargai doa, dukungan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Agustus 2023



Putri Miftahul Jannah  
NIM : 19105010085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	6
1. Teknik Pengumpulan Data .....	7
2. Teknik Pengolaan Data .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II BIOGRAFI IBNU RUSYD .....	9

<b>A. Biografi Ibnu Rusyd .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Pendidikan dan Karir .....</b>	<b>12</b>
<b>C. Karya-karyanya .....</b>	<b>16</b>
<b>D. Pemikiran Filsafat Ibnu Ruysd.....</b>	<b>19</b>
1. Filsafat kosmosentris .....	19
2. Filsafat akal dan agama.....	21
3. Filsafat Teosentris .....	25
4. Filsafat Antroposentris.....	28
<b>BAB III KEKALNYA ALAM MENURUT PARA FILOSOF MUSLIM .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Teori Emanasi al-Farabi .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Emanasi atau Al-Faidh Ibnu Sina .....</b>	<b>38</b>
<b>C. Penciptaan alam Al-Kindi.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Creatio ex nihilo al-Ghazali .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB IV KONSEP PENCIPTAAN ALAM MENURUT IBN RUSYD DAN</b>	
<b>ARGUMENTASINYA ATAS KRITIK AL-GHAZALI .....</b>	<b>49</b>
<b>A. Memahami Hakikat Kekalnya Alam Menurut Ibn Rusyd .....</b>	<b>49</b>
<b>B. Kritik al-Ghazali Terhadap Pemikiran Para Filsuf Terkait Penciptaan Alam</b>	
56	
<b>C. Tanggapan Ibn Rusyd atas Kritik al-Ghazali .....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>69</b>

<b>B. Saran .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>78</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ada perdebatan tentang penciptaan alam dalam salah satu ulasan filosofis yang kontroversial. Bahkan para filsuf, ilmuwan, dan terutama para mistikus sangat memperhatikan asal-usul penciptaan alam. Mereka menggunakan spekulasi dan ilmu pengetahuan untuk mencoba mengungkap teka-teki keberadaan dunia ini. Melalui konsep yang mereka buat, mereka mencoba mempelajarinya.

Fakhrudin al-Razi, sebagaimana ditulis oleh Mursyidah, menjelaskan bahwa ketika Al-Qur'an menjelaskan keberadaan Tuhan, itu pasti karena Dia di atas segalanya yang diciptakan dan tidak bergantung pada apa pun yang ada di alam semesta ini. Dia tunggal dan tidak membutuhkan bantuan orang lain. Dia memiliki kemampuan untuk menghancurkan segalanya dan menggantinya dengan sesuatu yang baru, dan meskipun alam semesta telah mengambil bentuknya, dia memiliki kemampuan untuk menghancurkannya jika dia menginginkannya. Oleh karena itu, jelas bahwa Tuhan memiliki kemampuan untuk menciptakan dunia, dan dia adalah yang pertama kali menciptakan langit, bumi, matahari, bulan, siang, dan malam.<sup>1</sup>

Sementara al-Ghazali menegaskan bahwa di antara para teolog mereka percaya dan meyakini bahwa alam ini tercipta dari ketiadaan. Ibn Rusyd

---

<sup>1</sup> Mursyidah, *Konsep Penciptaan Alam Menurut Ibn Rusyd*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2018) h. 16-19

mengklaim bahwa alam ini ada dengan gagasan bahwa alam semesta ini terbentuk dari zat yang telah ada sebelumnya, namun dari kekosongan ini terbukti bahwa ada Pencipta yang menciptakan ketiadaan itu. Ibn Rusyd percaya bahwa produksi alam dari al-'adam (ketidakhadiran) adalah mustahil dan tidak dapat dicapai. Tidak ada yang mungkin datang dari ketiadaan, atau dari sesuatu yang bukan ketiadaan. Akibatnya, zat alami ini harus qadim.<sup>2</sup>

Untuk mendukung pendapatnya, Ibnu Rusyd mengemukakan sejumlah ayat dalam al-Qur'an: Surat Al-Anbiya [21]: 30 Hud [11]: 7; fussilat [41]: 11 dan Al-Mu'minin [23]: 12-14. Dari penjelasan ayat di atas dapat diketahui bahwa sebelum terciptanya alam ini sudah ada yang lain, yaitu air dan dukhan (uap). Menurut Al-Farabi dan Ibnu Sina (Avicenna), kedua filosof Arab Timur ini menafsirkan hubungan antara banyak dan satu. Ibnu Sina dipengaruhi oleh pemikiran Al Faroubi tentang kemungkinan dan keniscayaan ini. Demikian juga dalam teori pancaran (emanasi) dan persumberan.<sup>3</sup>

Menurut Ibnu Rusyd, apa yang dikatakan al-Farabi dan Ibnu Sina tentang teori asal usul prinsip-prinsip dasar di antara sebagian yang satu dan yang lain, tidak diketahui di kalangan filosof terdahulu. Apa pun yang dimaksudkan oleh para filosof terdahulu, yakni bahwa prinsip-prinsip dasar ini sejak awal telah diketahui premis-premisnya, kesempurnaannya terletak pada hubungan timbal balik antara prinsip-prinsip dasar tersebut Inilah yang menyebabkan satu sama lain, dan semuanya muncul dari fondasi pertama,

---

<sup>2</sup> Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*, h. 226

<sup>3</sup> *Tsaurah al-aqli Fi al-falsafah al-arabiyyah*, hal 109-116

dan tidak mungkin memahaminya dari pelaku, yang diaktifkan, diciptakan, dan yang diciptakan kecuali dalam pengertian ini. Demikian pula hubungan keberadaan masing-masing yang ada dengan Yang satu.<sup>4</sup>

Dalam teori asal usul penciptaan alam semesta, Ibnu Rusyd berpijak pada dasar metafisika Aristoteles dan memadukannya dengan prinsip-prinsip penciptaan alam dalam ajaran Islam. Ibnu Rusyd berpendapat bahwa alam seluruhnya ini bukan baru dan qadim dalam artian sebenarnya.<sup>5</sup> Dalam menafsirkan nash agama, ia menggunakan rasionalitas Aristoteles tetapi Ibnu Rusyd masih menggunakan prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an.

Ibnu Rusyd dalam kitabnya yang berjudul *Tahafut al-Tahafut* memberikan penjelasan para filsuf ketika menggunakan dalil bahwa ada penggerak azali yang mana tidak ada permulaan dan tidak ada akhir pada wujudnya, setiap perbuatan yang Ia lakukan harus bersamaan dengan wujudnya dan setiap perbuatan yang Ia lakukan tidak ada awalan seperti wujudnya. Dari hal itulah kemudian Ibnu Rusyd memberikan penjelasan bahwa ketika Tuhan menciptakan segala sesuatu sejak zaman azali (zaman tak bermula) dalam artian Tuhan bisa menciptakan dan bisa juga tidak, hal ini menandakan bahwa Tuhan pernah tidak melakukan sesuatu atau bisa dikatakan berdiam diri, hal ini sangat bertabrakan dengan sifatNya yang maha mencipta.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Metode kritik filsafat Ibnu Rusyd*, hal 221

<sup>5</sup> M. Luthfi Mustofa, M.Ag, *Problem Kosmologi Dalam Filsafat Ibnu Rusyd*

<sup>6</sup> *Jurnal Pemikiran Islam ~272~ konsep penciptaan alam semesta menurut pandangan Ibnu Rusyd dan Stephen Hawking dan kaitannya dengan kosmologi*, Vol. 6, No. 2, Desember 2020, Nanda Pramesti Nariswari

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah penulis berikan di atas:

1. Apa makna kekalnya alam menurut Ibn Rusyd?
2. Bagaimana argumentasi Ibn Rusyd tentang kekalnya alam.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui arti dan konsep kekalnya alam yang diusung Ibn Rusyd
2. Mengetahui bagaimana argumentasi Ibn Rusyd tentang kekalnya alam.

## **D. Telaah Pustaka**

Kajian tentang pemikiran Ibn Rusyd sudah banyak dilakukan oleh para ilmuwan. Misalnya Dr. Muhammad Atif al-Iraqi dalam Metode Kritik Filsafat Ibn Rusyd dijelaskan bahwa Ibnu Rusyd dikenal bukan hanya sebagai filsuf yang selalu merasionalkan segala sesuatu dalam bingkai nalar-logis-positivistik, namun juga melibatkan dimensi iman yang kritis, sekalipun Ibnu Rusyd menampik potensi kemampuan akal untuk mengetahui pengetahuan tentang Tuhan, bukan berarti ia kemudian menempatkan pencapaian nalar logis sebagai puncak dari segalanya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Dr. Muhammad Atif al-Iraqi "Metode Kritik Filsafat Ibnu Rusyd"

Sementara menurut A Hanafi menjelaskan bahwa ada tiga persoalan alam dan metafisika yang diperdebatkan oleh al-Ghazali dan Ibn Rusyd, Jelasnya Al-Ghazali mengkritik dan menunjukkan kelemahan pemikiran para Filosof yakni pemikiran-pemikiran lain yang berlawanan dengan dasar kepercayaan agama seperti kepercayaan tentang alam, sifat-sifat tuhan, dan bangkitnya tubuh manusia setelah diakhirat nanti.<sup>8</sup>

Dalam kitab Tahafut al-Tahafut karya Ibnu Rusyd yang dikaji oleh Drs. M. Fahmi Muqoddas, M.Hum menjelaskan tentang kritik dan argumen al-Ghazali terhadap pemikiran filsafat dan argumentasi Ibnu Rusyd terhadap pemikiran al-Ghazali. Hal ini bukan menjadi pembahasan utama mengenai kritik yang diberikan Ibnu Rusyd kepada al-Ghazali melainkan lebih menonjolkan persamaan dan perbedaan pemikiran kedua filsuf muslim ini. Dan salah satu titik tolak perbedaannya ialah dalam masalah eternalitas alam (*Qidam al-'alam*).<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mursyidah mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tentang Konsep Penciptaan Alam Menurut Ibnu Rusyd menjelaskan tentang argumentasi Ibnu Rusyd tentang penciptaan alam yang diciptakan Tuhan melalui konsep al-Khalq min al-Syay, bahwasanya alam ini tercipta bukan dari suatu ketidakadaan tetapi dari ada menjadi ada dalam bentuk lain. Namun menurut Ibnu Rusyd sendiri kezaliam

---

<sup>8</sup> A Hanafi “Antara Imam Al-Ghazali Dengan Imam Ibnu Rusyd Dalam Tiga Persoalan Alam Metafisika”

<sup>9</sup> Drs. M. Muqoddas Fahmi, M.Hum “Ibnu Rusyd Tahafut At-Tahafut, Sanggahan Terhadap Tahafut al-Tahafut”



Tuhan dan alam mempunyai perbedaan. Menurut Ibnu Rusyd keazalian Tuhan lebih utama dibandingkan keazalian alam itu sendiri. Bagi Ibnu Rusyd alam ini qadim dalam artian tidak ada awalnya.<sup>10</sup>

Dalam jurnal yang ditulis oleh Siti Maunah yang berjudul Hakikat Alam Semesta Menurut Filsuf Islam membahas tentang penciptaan alam semesta semesta oleh Allah tidak secara otomatis langsung ada, melainkan harus melewati proses yang sangat panjang dari masa ke masa yang melibatkan beberapa faktor dan aspek. Allah tidak menciptakan alam ini sekaligus melainkan karena adanya proses maka terciptalah sesuatu yang disebut dengan kehidupan baik bagi manusia ataupun bagi makhluk lain yang juga diberikan kehidupan oleh Allah.<sup>11</sup>

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode penelitian adalah cara yang teratur dan terpikirkan secara matang untuk mencapai tujuan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka (library research) yang dilakukan menggunakan beberapa data terkait permasalahan yang akan dibahas dengan berbagai literatur baik primer maupun sekunder

---

<sup>10</sup> Mursyidah, *konsep penciptaan alam menurut ibn rusyd*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2018) hal. 19-20

<sup>11</sup>Siti Maunah, “*Hakikat Alam Semesta Menurut Filsuf Islam*” jurnal Madaniyah, Vol 9 1 Edisi Januari 2019

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisa fenomena penciptaan alam, peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan dan pisau pembedah penelitian. Peneliti menghimpun beberapa jurnal dan beberapa buku terutama dalam kitab *Tahafut At-Tahafut* terjemahan karya Ibnu Rusyd (sumber primer) digunakan sebagai sumber data penunjang penelitian.

Adapun jenis metode dalam mengumpulkan data tersebut akan digunakan sebagai interpretasi, yang kemudian akan dinarasikan secara deskriptif melalui telaah secara menyeluruh sesuai dengan kesediaan pustaka.

Sumber primer dalam penulisan skripsi ini adalah kitab *Tahafut al-Tahafut* dan buku *Tahafut al-Tahafut* terjemahan karya Ibnu Rusyd.

Peneliti menggunakan berbagai karya, termasuk jurnal, dokumen, artikel dan buku sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini untuk diteliti lebih lanjut guna memperkuat ide-ide yang ditemukan pada data primer.

## 2. Teknik Pengolahan Data

### a. Metode Deskriptif

Metode ini bertujuan untuk memaparkan dan menguraikan hasil pemikiran Ibnu Rusyd tentang penciptaan alam.

### b. Metode Analisis

Sementara analitis dipakai agar penulis dapat menyusun skripsi ini dalam bentuk yang sistematis sehingga mengena pada inti permasalahan.

c. Metode intreprastasi

Metode ini bertujuan untuk memberikan tafsiran tentang kritik Ibnu Rusyd terhadap pemikiran Al-ghazali yang mengkritik dan mengkafirkan terhadap beberapa pemikiran filosof.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulis studi ini akan memecahnya menjadi lima bab, yang masing-masing akan memiliki subbagian tersendiri yang direvisi hanya untuk studi ini.

1. BAB I Pendahuluan, Sejarah masalah, formalisasinya, tujuan penelitian, potensi keuntungannya, literatur yang relevan, metodologi penelitian, dan analisis metodisnya semuanya tercakup dalam bab ini.
2. BAB II Gambaran Singkat Kehidupan Ibnu Rusyd. Bab ini memberikan beberapa sejarah tentang keluarga, pendidikan, dan pengejaran intelektual Ibn Rusyd.
3. BAB III membahas tentang kekalnya alam, khususnya tentang pengertian kekalnya alam menurut para filosof Muslim.
4. BAB IV membahas tentang gagasan Ibn Rusyd tentang penciptaan alam dan analisis serta catatan kritis.
5. BAB V penutup, seperti skripsi pada umumnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bab pertama hingga empat, penulis telah merumuskan dan kemudian menjelaskan konsep penciptaan menurut Ibn Rusyd untuk dilakukan penelitian. Pada bab kelima peneliti mencoba menjawab kedua rumusan masalah yang telah dipaparkan yaitu:

1. Ibn Rusyd berpandangan bahwa yang dimaksud dengan kekalnya alam adalah bahwa alam ini diciptakan dari suatu proses menjadi yang abadi, jika memahami proses kementerian yang abadi ini maka akan sampai pada pemahaman bahwa penciptaan alam melalui sesuatu yang telah ada semenjak zaman azali. Dengan demikian, keazalian alam tidak mampu memutus keterhubungannya hingga hari ini dan kelak, inilah yang disebut sebagai alam itu kekal. Dalam mengukuhkan argumentasi atau hipotesis diatas, Ibn Rusyd mendasarkannya pada ayat-ayat Al-Qur'an: Q.S. Hud: 7, Q.S. Fushilat: 11 dan Q.S. al-anbiya': 30. Jadi, menurut Ibn Rusyd kemunculan atau kemusnahan mutlak yang terjadi atas alam tidak pernah ada. Sebab, setiap peristiwa yang menjadi rangkaian waktu dalam proses menjadi yang abadi, merupakan transformasi potensial menuju aktualitas, dari aktualitas kembali ke potensialitas. Seperti itu terjadi dalam proses kontinyu. Materi sendiri adalah ciptaan Tuhan

yang kekal. Dengan demikian, Ibn Rusyd dalam merumuskan proses kekalnya alam bisa dibagi menjadi dua hal : 1).Tuhan menciptakan materi primer (*al-hayula al-ula*) 2).Tuhan menciptakan materi sekunder dari suatu yang *qadim* pula. Hipotesis yang diajukan Ibn Rusyd selain itu adalah bahwa alam ini digerakkan melalui sebuah kesatuan dan keniscayaan abadi, yang memberi kemungkinan untuk menduga adanya suatu wujud, yang berbeda dari dunia, namun senantiasa menggerakannya, yang berbeda dari dunia, namun senantiasa menggerakannya, secara terus menerus menghasilkan gerakan tersebut dan memelihara tatanan yang pas untuk segala hal yang disebut sebagai pencipta alam raya.

2. Penciptaan alam menurut Ibn Rusyd didasarkan atas dua argumentasi umum yakni: a). Argumentasi Ibn Rusyd dibangun melalui pendapat Aristoteles tentang penciptaan alam, bahwa alam ada melalui zat yang tunggal yang sudah ada sebelumnya dan ia proses mewujudnya alam tidak akan pernah berakhir sebagaimana zat tunggal (yang mutlak) itu sendiri. Melihat hal tersebut, tidak heran jika Ibn Rusyd menganggap bahwa alam bersifat *qidam* atau kekal. Ibn Rusyd memang adalah sosok yang sangat mengagumi pemikiran Aristoteles hingga menganggapnya sebagai sosok “guru pertama”. b) Kebaruan dalam proses penciptaan alam tidaklah mutlak. Ia harus dipahami sebagai kebaruan atas materi-materi yang menyusun proses kementerian alam hingga waktu yang tak terbatas. Dengan demikian, substansi

(penyusun) alam tetaplah azali. Apabila Tuhan melakukan suatu kehendak, maka kehendak tersebut harus memiliki keterhubungan dengan yang digerakkan. Kejadian penggerak melakukan potensinya terhadap yang digerakkan inilah yang memiliki sifat *huduts* atau baru. Jika mengacu pada dua pemahaman di atas, maka jelas bahwa wujud alam ada karena kehendak Tuhan, sedangkan Tuhan adalah kekal. Oleh karenanya kehendaknya pun adalah kekal. Melihat beberapa argumentasi Ibn Rusyd, corak rasionalitasnya sangat terasa. Namun rasionalitas yang dipengaruhi Aristoteles tersebut tidak sepenuhnya dapat dipakai dalam memahami khazanah keislaman. Ia misalnya mempercayai ada realitas yang tidak dapat dijangkau atau ditangkap melalui rasionalitas belaka dan hanya mampu didamaikan melalui iman (keyakinan).

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa dalam karya ini banyak terjadi kekurangan-kekurangan baik secara teknis maupun teoritis, dari kesalahan paham atas analisis teks hingga tafsir yang terlalu melebar. Untuk itu peneliti rasa mustahil untuk mencapai kesempurnaan dalam proses penelitian ini. Selain itu, sosok Ibn Rusyd yang menjadi telaah dalam penelitian ini adalah sosok yang sudah tiada dari ratusan tahun.

Penelitian ini masih menggunakan metode telaah kritis dalam membaca konsep penciptaan alam. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan telaah atau metode lain dalam membaca kompleksitas argumentasi dan

gagasan yang terdapat dalam pemikiran kekalnya alam menurut Ibn Rusyd.  
Pembacaan yang beragam akan mewarnai rangkaian kajian terkait tokoh  
satu ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Khudori Saleh, "Upaya Ibnu Rusyd Mempertemukan Agama dan Filsafat"
- Abbas Mahmud al-Aqqad, *Ibnu Rusyd Sang Filsuf, Mistikus, Fakih dan Dokter*, terjemahan Khalifaturrahman Fath, (Yogyakarta: Qirtas, 2017).
- Abu Walid Muhammad Ibnu Rusyd, *Fashl al-Maqal Fii ma Baina al-Hikmah wa as-Syari'ah Min al-Ittisal*, Kairo: Darul Ma'arif, 1969,
- Al-Ghazâlî, *Tâhâfût al-Fâlâsifâh*, taḥqîq Sulaymân Dunyâ (Kairo: Dâr al-Ma'ârif 1962)
- Andi Alfian: pemikiran filsafat al-Farabi (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) tahun 2016.
- Hadriansyah AB, "Warisan Intelektual Ibnu Rusyd dalam Pemikiran Teologi Islam." *Ilmu Ushuluddin*. XII. Januari 2013.
- Hanafi, *Antara Imam Al-Ghazali dan Imam Ibn Rusyd dalam Tiga Metafisika* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1981).
- Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1983)
- Harun Nasution, *Filsafat dan Mitisime dalam Islam*, Cet. Ke IX (Jakarta: Bulan Bintang, 1973).
- Herwansyah "(*Pemikiran Filsafat Ibnu Sina (Filsafat Emanasi, Jiwa dan Al-wujud*)", UIN Raden Fatah Palembang.
- Ibn Rusyd, *Tahafut at-Tahafut: Tanggapan terhadap Tahafut al-Falâsifah*, trans. by Khalifurrahman Fath, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ibnu Rusyd, *Fashl al-Maqal*
- Ibnu Rusyd, *Manahij al-Adillat*
- Imam al-Ghazali, *Kerancuan Filsafat*, trans. by Achmad Maimun, Yogyakarta: Forum, 2015.
- Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1993).
- M. Atiqul Haque, (ed). *Wajah Peradaban Menelusuri Jejak Pribadi-Pribadi Besar Islam*, terj. Budi Rahmat (Bandung : Zaman Wacana Mulia, 1998).



- M. Khoirul Hadi al-Asy'ari, "*Qiyas dalam Pandangan Ibnu Rusyd dan Relevansinya Dengan Kompleksitas Hukum Islam (KHI) di Indonesia*", *Al-Ahwal* VIII. 2015.
- M. Lutfi Mustofa, "Problem Kosmologi dalam Filsafat Ibnu Rusyd", *Ulul Albab*, vol. 4, 2002.
- M. Wiyono, "Pemikiran Filsafat Al-Farabi", dalam *Substantia*, Volume 18 Nomor 1, April 2016.
- Mahmud Qasim, muqaddimah kitab Ibnu Rusyd, *Manahij al-Adillat fi Aqaid al-Millah*
- Mahmud Qasim, *Nadzariyatu al-Ma'rifah Inda Ibn Rusyd wa Ta'wiliha Ladaa Tumas al-kwini*, Kairo : Maktabah al-Aglo al-Misyriyah, 1969.
- Mubaidi Sulaeman and Yuslia Styawati, "Dialektika Filsafat al-Ghazali dan Ibn Rusyd", *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, vol. 7, Nganjuk.
- Muhammad Iqbal, *Ibn Rusyd dan Averroisme : sebuah pemberontakan terhadap agama* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004)
- Muhammad Najihun Ainal Yakin, Skripsi : *Relasi Filsafat Dan Syariat Dalam Pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal*.
- Mursyidah, "Konsep Penciptaan Alam Menurut Ibn Rusyd", Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Nuthpaturahman, Ahmad: "Pokok Pikiran Filsafat Al-Farabi", *Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai- Vol.XV No. 29, Januari-Juni 2022*.
- Oemar Amin Hoesin, *Filsafat Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1995).
- Rijal Wakhid Rizkillah, "Ontologi dan Klasifikasi Ilmu (Analisis Pemikiran al-Farabi)", *journal of Islamic studies Vol. 1. No. 1., 2023*
- Ruri Arfia Nursa, Suyadi : "*Konsep Akal Bertingkat Al-Farabi dalam Teori Neurosains dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*", <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN> Vol. 13, No. 1, Juni, 2020.
- Salman Akif Faylasuf, "Kritik Ibnu Rusyd terhadap Al-Ghazali", <https://www.harakatuna.com/kritik-ibnu-rusyd-terhadap-al-ghazali.html>, accessed 19 Jul 2023.

Saripudin, Skripsi : *Epistemologi Ibnu Rusyd Telaah Atas Kitab Bidayah Al-Mujtahid Perspektif Nalar Islam Al-Jabiri*

Sirajuddin Zar , Filsafat Islam

Sudarsono, *Filsafat Islam* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997).

Sulaeman, Mubaidi and Yuslia Styawati, “DIALEKTIKA FILSAFAT AL-GHAZALI DAN IBN RUSHD”, *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 81–100 [https://doi.org/10.53429/spiritualis.v7i1.163].

Suma Hayani, Andi Saputra, Saidul Amin, “Pandangan Al-Ghazali tentang Qadim dan Baharu Alam Semesta” dalam *Substantia*, Vol. 21, No. 2, Oktober 2019.

T.J. De Boer, *History of Philosophy in Islam: Sejarah Filsafat dalam Islam*, trans. by Ruslani, Yogyakarta: Forum, 2019.

*Tahafut at-Tahafut: Tanggapan terhadap Tahafut al-Falasifah*, trans. by Khalifurahman Fath, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Zainal Abidin Ahmad, *Riwayat Hidup Ibnu Rusyd*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA